

ABSTRACT

Artyani, Yuliana Dovie. 2003. *Designing a Set of Instructional Speaking Materials for Executive Train Attendants Using Communicative Tasks*. Yogyakarta : Sanata Dharma University.

Being an Executive Train Attendant requires an ability to communicate with foreign passengers fluently. The ability to speak English, then, becomes important for them. They have significant role in establishing interaction with foreign passengers. Therefore, the ability to communicate using English is widely needed. The phenomenon found in the real life was that the Executive Train Attendants lacked competence to communicate in English with foreign passengers. They had difficulty in expressing their ideas in English. Therefore, a set of instructional speaking materials was designed to equip the Executive Train Attendants to improve their service professionally by mastering speaking ability.

There were two problems concerned with the design of a set of instructional speaking materials for Executive Train Attendants using communicative tasks. They were : (1) How is a set of instructional speaking materials for Executive Train Attendants using communicative tasks designed ? (2) What will the designed set of materials look like ?

In order to solve those two problems, the writer conducted library and survey research. The library research was intended to solve the first problem. It was conducted to provide the basic theory, for example, the Instructional Design Models, English for Specific Purposes, Communicative Language Teaching and Speaking Skill. In this study, the writer adapted some steps from Dick and Reiser's, Kemp's and Banathy's models. The result of the adapted steps consisted of five stages : (1) Diagnosing the learner's needs, (2) Formulating objectives, (3) Listing subject content, (4) Developing instructional materials, and (5) Evaluating the program.

The survey study was conducted to solve the second problem. It was carried out to obtain data from the qualified respondents. In gathering data, the writer considered the Executive Train Attendants, as the qualified respondents of need analysis to get data of the learners' needs, interests, and characteristics. To gather data from the Executive Train Attendants, two types of instruments were employed. They were questionnaire and informal interview. The qualified respondents from English lecturers of English Education Study Programme of Sanata Dharma University and the English instructors of several courses were also involved in this study. They were considered as the qualified respondents who had experiences in designing and applying English instructional materials. From the English lecturers and instructors, opinions, suggestions and criticisms on the designed materials were collected.

Based on the questionnaires from the English lecturers and instructors about the designed materials, the average of agreement was above 3. It can be concluded that the designed set of instructional speaking materials for Executive Train Attendants using communicative tasks is acceptable.

ABSTRAK

Artyani, Yuliana Dovie. 2003. *Designing a Set of Instructional Speaking Materials for Executive Train Attendants Using Communicative Tasks*. Yogyakarta : Sanata Dharma University.

Menjadi seorang pramugara atau pramugari kereta api eksekutif membutuhkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan penumpang mancanegara. Kemampuan untuk berbicara dalam bahasa Inggris, kemudian, menjadi penting bagi para pramugara dan pramugari kereta api eksekutif. Mereka mempunyai peranan penting dalam berinteraksi dengan penumpang mancanegara. Maka dari itu, kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris sangat dibutuhkan. Fenomena yang kita temui dalam kehidupan sehari-hari adalah bahwa para pramugara dan pramugari kereta api eksekutif tidak memiliki cukup kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan penumpang mancanegara. Maka dari itu, seperangkat materi pembelajaran berbicara bahasa Inggris dirancang untuk membekali para pramugara dan pramugari kereta api eksekutif agar dapat meningkatkan pelayanan mereka secara profesional dengan menguasai kemampuan untuk berbicara dalam bahasa Inggris.

Terdapat dua permasalahan yang menyangkut hal mendesain seperangkat materi pembelajaran bahasa Inggris untuk para pramugara dan pramugari kereta api eksekutif yang menggunakan aktifitas komunikatif. Masalah-masalah tersebut adalah: (1) Bagaimana seperangkat materi pembelajaran bahasa Inggris untuk para pramugara dan pramugari kereta api eksekutif yang menggunakan aktifitas komunikatif dirancang? (2) Bagaimanakah bentuk jadi dari seperangkat materi pembelajaran bahasa Inggris tersebut?

Untuk menjawab kedua permasalahan tersebut, penulis melakukan studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka dimaksudkan untuk menjawab permasalahan pertama. Studi pustaka ini dilakukan untuk mendapatkan teori dasar, seperti, model desain instruksional, program ESP, pengajaran bahasa secara komunikatif, dan ketrampilan berbicara. Dalam studi ini, penulis menyadur beberapa langkah instruksi dari model Dick dan Reiser, model Kemp, dan model Banathy. Hasil dari saduran langkah instruksi tersebut meliputi lima tahap: (1) Melakukan survei kebutuhan untuk keperluan siswa, (2) Menyusun tujuan pembelajaran, (3) Merumuskan isi materi, (4) Mengembangkan materi, dan (5) Mengevaluasi program.

Studi lapangan dilakukan untuk menjawab permasalahan kedua. Studi lapangan ini dilakukan untuk mendapat data dari responden yang berkompotensi. Dalam mengumpulkan data, penulis berpendapat bahwa pramugara dan pramugari kereta api eksekutif merupakan responden yang berkompotensi dalam analisis kebutuhan untuk mendapatkan data mengenai kebutuhan, minat dan karakteristik siswa untuk belajar bahasa Inggris. Dalam mengumpulkan data dari pramugara dan pramugari kereta api eksekutif, penulis menggunakan dua cara yaitu kuesioner dan

wawancara secara informal. Responden yang berkualitas dari para dosen bahasa Inggris (PBI), Universitas Sanata Dharma dan para instruktur bahasa Inggris dari beberapa tempat kursus juga dilibatkan dalam studi ini. Mereka dipertimbangkan sebagai responden yang berkompetensi yang mempunyai pengalaman dalam pengajaran bahasa Inggris. Dari dosen dan instruktur bahasa Inggris tersebut, penulis mendapat opini, saran dan kritik untuk materi pembelajaran yang disusun.

Berdasarkan kuesioner dari dosen dan instruktur bahasa Inggris mengenai materi yang dirancang. Rata-rata nilai tengah adalah lebih dari 3. Maka dapat disimpulkan bahwa desain seperangkat materi pembelajaran bahasa Inggris untuk para pramugara dan pramugari kereta api eksekutif yang menggunakan aktifitas komunikatif ini dapat diterapkan.